

## ABSTRAK

M. Rizki, 18382011064, *Keharmonisan Keluarga Penderita Penyakit Kusta di Desa Pamolaan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Maimun, S.Ag., M.HI.

Kata Kunci: Keharmonisan; Keluarga; Kusta.

Tujuan pernikahan yaitu membentuk suatu rumah tangga yang di dalamnya terjalin keharmonisan di antara suami dan istri yang saling mengasahi dan menyayangi sehingga masing-masing pihak merasa damai dalam rumah tangganya, dan terciptalah kebahagiaan dalam rumah tangga tersebut. Akan tetapi untuk membentuk keluarga yang harmonis tersebut bagi penderita kusta bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Sebab, bagi penderita kusta untuk melaksanakan kewajibannya dalam keluarga mengalami kesulitan disebabkan karena kondisi kesehatannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana problematika keluarga pasangan penderita penyakit kusta di Desa Pamolaan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang; *kedua*, bagaimana upaya menjaga keharmonisan keluarga bagi pasangan penderita penyakit kusta di Desa Pamolaan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang terjadi dalam keluarga pasangan penderita penyakit kusta dan upaya-upaya apa saja yang mereka lakukan untuk menjaga keharmonisan keluarga.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian empiris yang mana pendekatannya menggunakan kualitatif dengan metode fenomenologi. Adapun sumber datanya terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu: reduksi data/kategorisasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika keluarga yang terjadi kepada pasangan penderita penyakit kusta di Desa Pamolaan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang adalah nafkah tidak tersalurkan dengan baik dalam keluarga, masalah ekonomi, penderita dikucilkan oleh tetangga dan keluarga, interaksi penderita dengan masyarakat dan keluarga tidak maksimal, dan perceraian. Adapun upaya yang dilakukan oleh pasangan penderita penyakit kusta dalam menjaga keharmonisan keluarganya yaitu berusaha agar penyakit tidak menular kepada anggota keluarga yang lain, memahami dan menerima kondisi pasangan penderita kusta, memberi motivasi pada pasangan penderita kusta, memiliki komitmen yang kuat dalam pernikahan, dan bersabar ketika menghadapi kesulitan.